

## **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Smk Negeri 1 Pati**

Linda Ayuk Sulistiowati<sup>a</sup>, Mamik Indaryani<sup>b</sup>, Dian Wismar<sup>ein</sup>  
<sup>a,b,c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

*\*Corresponding author: 202011309@std.umk.ac.id*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of entrepreneurship knowledge and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest with self-efficacy as an intervening variable in students of SMK Negeri 1 Pati. The population of this study amounted to 976 students and female students of SMK Negeri 1 Pati and the number of samples studied was 120 students using purposive sampling method, and the data were processed using AMOS 24. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between entrepreneurial knowledge variables on entrepreneurial interest. There is a negative but insignificant influence between entrepreneurial motivation variables on entrepreneurial interest. There is a positive and significant influence between self efficacy variables on entrepreneurial interest. There is a positive and significant influence between the variables of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation on self-efficacy.*

*Keywords: Entrepreneurial knowledge, Entrepreneurial motivation, Entrepreneurial interest, Self Efficacy.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa SMK Negeri 1 Pati. Populasi penelitian ini berjumlah 976 siswa dan siswi SMK Negeri 1 Pati serta jumlah sampel yang diteliti sebanyak 120 siswa dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan data diolah menggunakan AMOS 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan antara variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap *self efficacy*.

Kata Kunci: Pengetahuan kewirausahaan, Motivasi berwirausaha, Minat berwirausaha, Self Efficacy

### **PENDAHULUAN**

Tunakarya atau Pengangguran menjadi sebuah permasalahan cukup serius bagi negara Indonesia. Pengangguran merupakan salah satu penyebab menurunnya tingkat perekonomian bagi suatu negara. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 7,99 juta pengangguran pada Februari 2023, meningkat 410 ribu jiwa dari Februari 2022 sejumlah 8,40 juta jiwa. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pengangguran terbesar didominasi oleh tamatan SMK/SLTA. Ditahun 2022 angka pengangguran pada tamatan SMK sebesar 9,42% mengalami kenaikan menjadi 9,60% pada bulan Februari 2023 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

### **Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Lulusan Pendidikan Tahun 2020-2022**

Jenjang Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Lulusan Pendidikan		
	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat Sd	3,61	3,61	3,59
SLTP	6,46	6,45	5,95
SLTA	9,86	9,09	8,57
SMK/SLTA Kejuruan	13,55	11,13	9,42
Diploma I/II/III	8,08	5,87	4,59
Sarjana	7,35	5,98	4,80

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Dari penjelasan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak lulusan SMK/SLTA Kejuruan yang belum memperoleh pekerjaan, sementara itu tujuan pembelajaran SMK/SLTA kejuruan yaitu mempersiapkan lulusannya untuk siap terjun didunia kerja. Hal ini dikarenakan pola pikir mereka yang masih terpaku pada mencari pekerjaan dilapangan dibandingkan untuk berwirausaha, namun realitanya ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada tidak bisa mencakup seluruh calon tenaga kerja. Pengangguran meningkat karena persaingan tenaga kerja yang semakin ketat dan kurangnya lapangan kerja.

Berwirausaha menjadi alternatif yang tepat untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran pada lulusan SMK/SLTA Kejuruan. Hal ini selaras dengan pendapat Santoso & Afiyati (2022), Kewirausahaan adalah keahlian yang sangat diperlukan pada abad ke- 21, melihat adanya keterbatasan sumber daya alam yang tersedia untuk kesejahteraan penduduk yang terus bertambah dan semakin kompetitif. Nengseh & Kurniawan (2021) mendefinisikan minat berwirausaha merupakan seseorang yang berminat untuk gigih berusaha mengejar tujuannya dengan berbagai tantangan yang dilewati.

Pengetahuan dalam kewirausahaan menjadi pemicu penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Selaras dengan gagasan Muhtarom *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa seseorang dengan pengetahuan dalam berwirausaha akan menggunakan semua kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk sekarang dan di masa mendatang. Minat seseorang dalam melakukan atau menjalankan suatu usaha dapat dilihat dari upaya untuk meningkatkan usahanya.

Selain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Sari *et al.*, (2022) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha menjadi faktor utama dalam mengembangkan ketertarikan berwirausaha pada siswa. Hal ini selaras dengan pernyataan Agusmiati & Wahyudin (2019) yang berpendapat jika tingkat motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh siswa tinggi, mengakibatkan peningkatan juga keinginan dalam berwirausahanya. Jadi, motivasi berwirausaha berperan penting dalam menggerakkan minat berwirausaha untuk siswa SMK/SLTA Kejuruan.

Rasa takut akan menghadapi adanya risiko dan kegagalan saat berwirusaha adalah hal yang membuat siswa takut untuk memulai usaha sendiri. Sehingga diperlukan pengetahuan dan

motivasi berwirausaha untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa untuk memulai usahanya sendiri. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan terhadap pengetahuan untuk berhasil dalam menjalankan bisnis atau usaha.

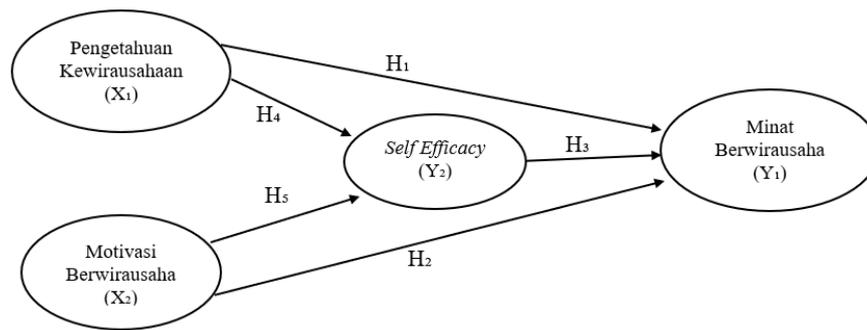
Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang minat berwirausaha. Namun masih terdapat adanya perbedaan hasil penelitian, sehingga memunculkan adanya *research gap*. Berdasarkan hasil penelitian Santoso & Afyati (2022) dan Sari *et al.*, (2022) pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini tidak selaras dengan hasil penelitian Agusmiati & Wahyudin (2019) yang menyatakan ada pengaruh negatif tetapi tidak signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Putri & Syamwil (2021) motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, ada perbedaan dengan penelitian Agustin & Trisnawati (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian Lestari & Sukirman (2020) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan hasil penelitian dari Putry *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Isma *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Berbeda dengan hasil penelitian dari Srianggaeni *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *self efficacy*. Hasil penelitian Nengseh & Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Berbeda dengan hasil penelitian dari Andini & Pratama (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *self efficacy*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti masalah yang dihadapi siswa SMA N 1 PATI. Ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini, variabel endogen adalah minat berwirausaha, dan variabel eksogen adalah pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Serta variabel intervening adalah *self efficacy*.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

Secara umum, kerangka teori ini menjelaskan hubungan antara variabel eksogen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, serta variabel endogen yaitu minat berwirausaha melalui variabel intervening yaitu *self efficacy*.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- H<sub>1</sub>: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H<sub>2</sub>: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H<sub>3</sub>: *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H<sub>4</sub>: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*.
- H<sub>5</sub>: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang melibatkan data angka dan program statistik untuk menjawab pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan *self efficacy* sebagai variabel intervening. Objek pada penelitian ini yaitu siswa dan siswi SMK Negeri 1 Pati.

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari variabel eksogen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha, serta variabel intervening dalam penelitian ini yaitu *self efficacy*. Populasi pada penelitian ini adalah 976 siswa dan jumlah sampel yang akan diteliti adalah 120 siswa SMK Negeri 1 Pati. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria yang terdiri dari siswa dan siswi SMK Negeri 1 Pati yang telah mengambil mata pelajaran kewirausahaan yaitu kelas 11 dan 12.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sementara, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner dan observasi. Serta analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dianalisis menggunakan program AMOS versi 24.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menyajikan hasil uji instrumen dan hasil uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji *convegent validity*, *construct validity*, *average variance extracted (AVE)*, *discriminant* dan reliabilitas.

### Uji *Convegent Validity*

Uji *convegent validity* dilakukan untuk mengukur apakah konstruk atau indikator memiliki banyak perbedaan proporsional. Kriteria terpenuhi ketika "*Loading Factor*" maupun "*Standardized Loading Estimate*" > 0,5. Berdasarkan pada tabel 5 uji *convegent validity* menunjukkan bahwa setiap indikator mempunyai nilai *loading factor* > 0,50.

**Tabel 2. Uji *Convegent Validity***

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	PKW1	0,848	Valid
	PKW2	0,647	Valid
	PKW3	0,986	Valid
	PKW4	0,840	Valid
	PKW6	0,619	Valid
Motivasi berwirausaha	MB1	0,718	Valid
	MB2	0,811	Valid
	MB3	0,698	Valid
	MB4	0,676	Valid
Minat berwirausaha	MNB1	0,732	Valid
	MNB2	0,757	Valid
	MNB3	0,769	Valid
	MNB5	0,674	Valid
<i>Self Efficacy</i>	SE1	0,880	Valid
	SE3	0,755	Valid
	SE4	0,733	Valid
	SE5	0,867	Valid
	SE6	0,794	Valid

### Uji *Construct Validity*

Uji *construct validity* untuk mengevaluasi kemampuan indikator atau konstruk untuk menggambarkan variabel latennya. Hasilnya memenuhi kriteria penelitian satu sisi, yaitu nilai Rasio Kritis (CR) lebih dari 1,64 dan Probability (P) kurang dari 0,05. Tanda \*\*\* memiliki signifikansi <0,001. Dari tabel 6 menyatakan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria, yaitu nilai Rasio Kritis (CR) kurang dari 1,64 dan probabilitas (P) kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid.

**Tabel 3. Uji Construct Validity**

Variabel	Indikator	Estimate	S.E.	C.R.	P
Pengetahuan Kewirausahaan	PKW1	1,000			
	PKW2	0,804	0,172	6,519	***
	PKW3	0,910	0,273	6,517	***
	PKW4	1,289	0,115	5,492	***
	PKW6	1,130	0,168	5,519	***
Motivasi berwirausaha	MB1	1,000			
	MB2	1,159	0,264	7,935	***
	MB3	1,016	0,151	6,730	***
	MB4	0,909	0,140	6,485	***
Minat Berwirausaha	MNB1	1,000			
	MNB2	1,001	0,174	7,484	***
	MNB3	1,103	0,151	7,292	***
	MNB5	0,967	0,250	6,464	***
Self efficacy	SE1	1,000			
	SE3	1,161	0,185	7,784	***
	SE4	1,242	0,149	7,793	***
	SE5	0,838	0,181	7,790	***
	SE6	1,434	0,157	9,791	***

**Uji Average Variance Extracted (AVE)**

Uji *confirmatory* menggunakan rata-rata dari perbedaan yang diekstrak dari indikator variabel laten. Uji *Average Variance Extracted (AVE)* memenuhi syarat jika AVE lebih besar dari 0,5. Dari tabel 7 membuktikan bahwa seluruh variabel dan indikator memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5, yang berarti lebih besar dari nilai yang disarankan. Oleh karena itu, konstruksi secara keseluruhan dinyatakan valid dan yang memenuhi syarat.

**Tabel 4. Uji Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Standard Loading	Standard Loading <sup>2</sup>	Error	AVE	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	3,940	15,524	1,695	0,654	Valid
Motivasi Berwirausaha	2,903	8,427	1,258	0,627	Valid
Minat Berwirausaha	2,932	8,597	1,102	0,662	Valid
Self efficacy	4,029	16,233	1,937	0,628	Valid

**Uji Discriminant Validity**

*Discriminant validity* adalah sejauh mana suatu struktur benar-benar berbeda dari yang lain. Nilai yang tinggi pada *discriminant validity* menunjukkan bahwa struktur tersebut memiliki ciri khas dan mampu memahami fenomena yang diuji. Nilai akar kuadrat AVE ( $\sqrt{AVE}$ ) dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk untuk mengujinya. (Ghozali, 2018:108).

**Tabel 5. Uji Discriminant Validity**

	MB	PKW	SE	MNB
MB	<b>0,792</b>			
PKW	0,644	<b>0,808</b>		
SE	0,724	0,782	<b>0,792</b>	
MNB	0,743	0,720	0,708	<b>0,813</b>

**Uji Reliabilitas**

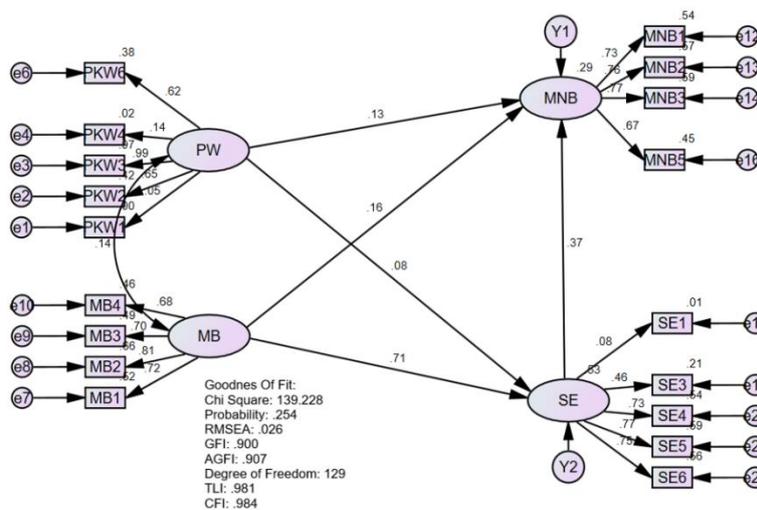
Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengevaluasi seberapa andal indikator variabel dalam kuesioner. Uji Reliabilitas ditentukan dengan menggunakan reliabilitas komposit (*construct*) dengan nilai *cut off* reliabilitas konstruk minimal 0,70 sehingga dikatakan reliabel.

**Tabel 6. Uji Construct Reliability (CR)**

Variabel	Standard Loading	Error	CR	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	3,940	1,695	0,902	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	2,903	1,258	0,870	Reliabel
Minat Berwirausaha	2,932	1,102	0,886	Reliabel
<i>Self efficacy</i>	4,029	1,937	0,893	Reliabel

**Hasil Analisis SEM Full Model**

Hasil olah data analisis model SEM dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut ini:



**Gambar 2. Analisis SEM Full Model**

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan Amos Ver.24.

Pada tabel 10 menunjukkan hasil uji *Goodness of Fit* analisis SEM full model.

**Tabel 7. Goodness of Fit Index Analisis SEM Full Model**

Goodness of index	Cut-off Value	Hasil	Keterangan
Chi-Square	< 156.508 (Nilai $\chi^2$ tabel (0,05:129))	139,228	Good Fit
CMIN/DF	$\leq 2$	1,079	Good Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,254	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,900	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,907	Good Fit

<i>Goodness of index</i>	<i>Cut-off Value</i>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
TLI	$\geq 0,95$	0,981	<i>Good Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,984	<i>Good Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,026	<i>Good Fit</i>

Dari tabel 10 menunjukkan bahwa hasil pengujian *Goodness of Fit* dari 8 kriteria yang ada, terdapat 8 kriteria yang menunjukkan kondisi *Good Fit* sehingga pengujian *Goodness of Fit* dapat dikatakan *Good fit* dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas diukur menggunakan rasio kritis  $\pm 2,58$  dengan taraf signifikan 0,01 (1%), untuk menghasilkan kesimpulan tidak adanya bukti bahwa distribusi data yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak normal.

**Tabel 8. Uji Normalitas**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
SE6	2,000	5,000	-0,379	-1,695	-0,704	-1,574
SE5	2,000	5,000	-0,551	-2,465	-0,033	-0,073
SE4	1,000	5,000	-1,027	-4,591	1,579	3,531
SE3	2,000	5,000	-0,054	-0,243	-0,844	-1,888
SE1	3,000	5,000	-0,461	-2,062	-0,731	-1,635
MNB5	2,000	5,000	-0,390	-1,743	-1,038	-2,321
MNB3	1,000	5,000	-0,653	-2,921	0,734	1,642
MNB2	2,000	5,000	-0,443	-1,983	0,178	0,398
MNB1	2,000	5,000	-0,219	-0,980	-0,252	-0,564
MB4	2,000	5,000	-0,432	-1,930	-0,174	-0,389
MB3	2,000	5,000	-0,471	-2,106	-0,707	-1,580
MB2	1,000	5,000	-0,738	-3,300	0,587	1,314
MB1	2,000	5,000	-0,224	-1,003	-0,461	-1,031
PKW6	2,000	5,000	0,563	2,516	0,236	0,529
PKW4	2,000	5,000	0,345	1,542	-0,375	-0,838
PKW3	2,000	5,000	0,852	3,810	0,913	2,042
PKW2	2,000	5,000	0,647	2,893	-0,139	-0,310
PKW1	3,000	5,000	-0,561	-2,510	-0,715	-1,598
Multivariate					1,525	0,311

Pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa pada kolom c.r. untuk uji normalitas multivariate nilainya 0,311 maka tidak dijumpai nilai diluar rentang  $\pm 2,580$ . Dengan demikian data penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan normalitas data atau dapat dikatakan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal.

**Uji Hipotesis**

Tujuan dari pengkajian uji hipotesis adalah untuk menemukan usulan hipotesis yang secara teoritis sebanding dengan hasil dari program aplikasi AMOS. Nilai CR dan nilai *p-value* digunakan untuk menguji hipotesis. Jika nilai CR lebih besar dari 1,64 maka hipotesis tersebut valid. Apabila *p-value* yang diperoleh  $\leq 0,05$  sehingga mempengaruhi *p-value*.

**Tabel 9. Uji Hipotesis**

No	Hubungan	Estimate	SE	CR	P	Keterangan
1	Pengetahuan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0,248	0,166	5,892	***	Positif dan Signifikan
2	Motivasi Berwirausaha → Minat Berwirausaha	-0,365	0,105	-1,395	0,074	Negatif tetapi Tidak Signifikan
3	<i>Self Efficacy</i> → Minat Berwirausaha	0,511	0,159	4,733	***	Positif dan Signifikan
4	Pengetahuan Kewirausahaan → <i>Self Efficacy</i>	0,634	0,140	2,486	0,022	Positif dan Signifikan
5	Motivasi Berwirausaha → <i>Self Efficacy</i>	0,756	0,171	4,789	***	Positif dan Signifikan

**Tabel 10. Uji Mediasi**

			<i>Direct Effect</i>	<i>Indirect Effect</i>	<i>Total Effect</i>	Keterangan
Minat berwirausaha	--->	Pengetahuan Kewirausahaan	0,358	0,537	0,895	<i>Self efficacy</i> mampu memediasi
Minat berwirausaha	--->	Motivasi Berwirausaha	-0,394	0,584	0,190	<i>Self efficacy</i> mampu memediasi

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa maka minat berwirausaha siswa juga semakin tinggi. Pada analisis deskriptif indikator yang paling tinggi pada variabel pengetahuan kewirausahaan adalah tanggungjawab. Seorang wirausaha memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi sehingga mampu untuk menjalankan usahanya dengan baik dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk memimpin belum mampu untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pati.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Saragih *et al.*, (2022), Sari *et al.*, (2022), dan Suryaningsih & Agustin (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. Namun sebaliknya, jika pengetahuan tentang kewirausahaan rendah maka minat berwirausaha semakin rendah pula.

### **Pengaruh motivasi berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin rendah minat berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan, siswa SMK Negeri 1 Pati takut menghadapi resiko dalam berwirausaha sehingga dapat menyebabkan kegagalan saat memulai usaha. Kurangnya modal juga membuat siswa SMK Negeri 1 Pati kurang termotivasi untuk berwirausaha. Karena, untuk memulai usaha sendiri membutuhkan modal yang cukup besar dan kondisi ekonomi yang kurang memadai sehingga orang tua lebih menyarankan untuk bekerja.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Adam *et al*, (2020), Nengseh & Kurniawan (2021), dan Agustin & Trisnawati (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Tidak mampu menguasai kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya menurunkan motivasi siswa untuk berwirausaha. Selain itu, siswa lebih memilih bekerja di pabrik karena mereka percaya bahwa mereka tidak perlu memikirkan bagaimana mengembangkan bisnis tanpa mengambil risiko.

### **Pengaruh *self efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasa percaya diri siswa maka minat berwirausaha siswa juga semakin tinggi. Pada analisis deskriptif indikator yang paling tinggi pada variabel *self efficacy* yaitu pantang menyerah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya rasa pantang menyerah dalam diri siswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa pada SMK Negeri 1 Pati. Rasa percaya diri dapat meningkatkan kemampuan untuk menjalankan usaha sehingga dapat menghadapi risiko dan mencapai tujuan diharapkan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Liu *et al*, (2019), Lestari & Sukirman (2020), dan Dhitara & Ardiansyah (2022) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jika siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang lebih tinggi dalam melakukan usaha, mereka akan memiliki minat yang lebih besar untuk berwirausaha. Sebaliknya, jika siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang lebih rendah dalam melakukan usaha, minat mereka dalam berwirausaha akan menurun.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap *self efficacy***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka *self efficacy* siswa juga semakin tinggi. Pada analisis deskriptif indikator yang paling tinggi pada variabel pengetahuan kewirausahaan adalah tanggungjawab. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dapat memberikan dukungan yang baik antara pengetahuan tentang kewirausahaan dan *self efficacy*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Apiatun dan Prajanti (2019), Atiningsih & Kristanto (2020), dan Isma *et al*, (2023) menyatakan bahwa pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Pengetahuan kewirausahaan yang didukung oleh rasa percaya diri dan keyakinan diri, membentuk dan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. *Self efficacy* memberikan kepercayaan diri dan keyakinan terhadap pengetahuan yang dimiliki untuk dijadikan modal dalam memulai suatu bisnis.

### **Pengaruh motivasi berwirausaha Terhadap *self efficacy***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha siswa maka *self efficacy* siswa juga semakin tinggi. Pada analisis deskriptif indikator yang paling tinggi pada variabel motivasi berwirausaha adalah

impian individu. Impian individu berpengaruh tinggi untuk meningkatkan rasa kepercayaan dalam diri siswa. Sehingga kepercayaan diri dapat muncul karena adanya impian atau keinginan dari diri siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian Nengseh & Kurniawan (2021), Marzuki *et al*, (2020) dan Dhitara & Ardiansyah (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Motivasi berwirausaha sangat penting untuk mendorong seseorang untuk memulai usaha sendiri. Ini membutuhkan keyakinan diri dan kemampuan seseorang. Untuk terus mengembangkan usahanya, seseorang harus memiliki rasa tanggung jawab dan keberanian untuk berinovasi.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *self efficacy***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika siswa SMK Negeri 1 Pati memiliki pemahaman yang memadai tentang kewirausahaan dan didukung oleh tingkat kepercayaan diri yang tinggi, maka diharapkan mereka akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha dan menjadi wirausaha muda yang cerdas dan inovatif di masa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Indriyani & Subowo (2019), Lestari & Sukirman (2020) dan Atiningsih & Kristanto (2020) yang menyatakan bahwa ditemukan berpengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*. Dengan memperhatikan tingkat keyakinan dan kepercayaan diri yang mereka miliki, memiliki pemahaman yang baik tentang semua aspek kewirausahaan pasti akan meningkatkan atau membentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

### **Pengaruh motivasi berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *self efficacy***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Agar dapat mencapai tujuan tertentu, sangat penting untuk memiliki keyakinan dalam kemahiran yang ada pada diri seseorang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nengseh & Kurniawan (2021), Agustin & Trisnawati (2021), dan Dhitara & Ardiansyah (2022) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha melalui *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang dimiliki seseorang dapat menetapkan tujuan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pribadi, menghasilkan pendapatan, dan menciptakan kebebasan berwirausaha. Untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan kepercayaan diri dan keyakinan. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha dengan adanya *self efficacy* yang dimiliki, sehingga dapat mewujudkan tujuan dalam berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa maka minat berwirausaha siswa juga semakin tinggi.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Semakin tinggi tingkat motivasi berwirausaha siswa maka minat berwirausaha siswa akan semakin rendah.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Semakin tinggi tingkat *self efficacy* siswa maka minat berwirausaha siswa juga semakin tinggi.
4. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa maka *self efficacy* siswa juga semakin tinggi.
5. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Pati. Semakin tinggi tingkat motivasi berwirausaha siswa maka *self efficacy* siswa juga semakin tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abid Muhtarom, Hery Suprpto, dan Muanifah Julia Agustin. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan* 6(1): 16–26.
- Adam, Evan Rizky, Victor Lengkong, dan Yantje Uhing. 2020. "Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(1): 596–605.
- Agusmiati, Dini, dan Agus Wahyudin. 2019. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating." *Economic Education Analysis Journal* 7(3): 878–93.
- Agustin, Melinda Dwi, dan Novi Trisnawati. 2021. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya." *Journal of Office Administration: Education and Practice* 1(3): 298–313.
- Andini, Isa Rahmawati, dan Yhoga Heru Pratama. 2023. "Pengaruh Self Efficacy , Pengetahuan Perpajakan dan Ajaran Tamansiswa Tri Nga Terhadap Minat Berwirausaha : Motivasi Sebagai Variabel Mediasi." 1(3): 149–56.
- Apiatun, Rizka, dan Sdw Prajanti. 2019. "Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha." *Economic Education Analysis Journal* 8(3): 50229.
- Atiningsih, Suci, dan Rudi Suryo Kristanto. 2020. "Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi

- Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha.” *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi* 15(2): 385 – 404.
- Dhitara, Premaytri Yuwinda Athifa, dan Eka Hendi Ardiansyah. 2022. “Pengaruh Use of Sosmed dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Variabel Intervening Efikasi Diri.” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 8(1): 1–12.
- Ghozali, Imam. 2018. *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriyani, Ika, dan Subowo. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy.” *Economic Education Analysis Journal* 8(2): 18–23.
- Isma, Andika, Muhammad Rakib, Nurul Mufida, dan Mahmudatus Sholihah. 2023. “Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening.” *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting* 1(1): 41–52.
- Lestari, Yunia Puji, dan Sukirman. 2020. “Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.” *Economic Education Analysis* 2(9): 615–33.
- Liu, Xianye, Chunpei Lin, Guanxi Zhao, dan Dali Zhao. 2019. “Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students’ entrepreneurial intention.” *Frontiers in Psychology* 10: 1–9.
- Marzuki, Agustina, Crystha Armereo, dan Agung Anggoro Seto. 2020. “Kompensasi Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Karir Sebagai Guru dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening.” *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA* 2: 87–97.
- Nengseh, Ratna Rahayu, dan Riza Yonisa Kurniawan. 2021. “Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(2): 156.
- Putri, Ayu Anggraini, dan Syamwil Syamwil. 2021. “Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.” *Jurnal Ecogen* 4(2): 169.
- Putry, Nur Anita Chandra, Dewi Kusuma Wardani, dan Deviska Panggalih Jati. 2020. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 6(1): 14–24.
- Santoso, Jarot Tri Wibowo, dan Lintang Suci Afiyati. 2022. “Self Efficacy Memediasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Teaching Factory, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Lintang.” *Business and Accounting Education Journal* 3(3): 347–63.
- Saragih, Nawary, Saut Purba, dan Betniar Purba. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 22(2): 414–28.
- Sari, Siti Hennida, Sumarno Sumarno, dan Suarman Suarman. 2022. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan.” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10(2): 516–35.

## **Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen**

Volume 8 Nomor 1, 2024

ISSN : 2614-2147

Srianggareni, Ni Made, Komang Krisna Heryanda, dan Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi. 2020. "Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha." *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1): 1.

Suryaningsih, Tutut, dan Titis Agustin. 2020. "Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 13(1): 42–49.